

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pendahuluan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *hand sign* Kodály pada proses pembelajaran musik angklung di TK BA Salam 1 Magelang membantu pengajar musik, khususnya pengajar musik anak yang dimana usia taman kanak-kanak mayoritas belum memahami notasi musik, penggunaan bagian tubuh manusia sebagai suatu notasi memiliki kelebihan yakni dapat membantu memusatkan fokus peserta didik dengan apa yang pengajar sampaikan, untuk melatih respon peserta didik diperlukan pembiasaan dan pengulangan.

Hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran instrumen angklung dengan metode *hand sign* di TK BA Salam 1 Magelang antara lain sebagai berikut, gerakan tangan menggunakan pada metode *hand sign* perlu memperhatikan jarak antar perpindahan nada, sebab untuk anak usia taman kanak-kanak memerlukan ketelitian dalam jumlah nada yang akan dikenalkan. Posisi tangan pada simbolisasi antara “do” rendah dan “do” tinggi memiliki persamaan bentuk, namun posisi tangan yang menjadi pembeda, terkadang peserta didik lupa akan posisi tangan pengajar pada saat melakukan simbolisasi antara “do” rendah dan “do” tinggi. Penerapan metode *hand sign* yang dilaksanakan di TK BA Salam 1 Magelang memiliki keterbatasan durasi, dikarenakan terjadi adanya pandemi *covid-19* maka lembaga pendidikan Indonesia menerapkan pembelajaran di rumah

masing-masing siswa. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan November 2019 - Februari 2020.

B. Saran

Guru dapat menerapkan metode *hand sign* Kodály dalam pembelajaran musik angklung dan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam variasi agar peserta didik lebih fokus terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, analisa, dan deskripsi maka untuk melengkapi hal tersebut agar bisa dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ainurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Azhari, Ajimurfi dan Asri Andani. *Jurus Kilat Jago Main Angklung*. Bekasi: Laskar Aksara, 2011.
- Banoë, Pono. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: C.V Baru, 1984.
- Bramantyo, Triyono P.S. *Musik: Pendidikan, Budaya, dan Tradisi*. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri, 2017.
- Choksky, Lois. *Kodaly Method I: Comprehensive Music Education*. Pretince Hall: 1981.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Sejarah Seni Budaya Jawa Barat*. Bandung, 1977.
- Djamarah, Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Elizabet, Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta, Erlangga, 1980.
- Hendarto, Sri. *Organologi dan Akustika I dan II*. Bandung: CV. Lubuk Agung, 2011.
- Iswantara, Nur. *Kreativitas: Sejarah, Teori, dan Perkembangan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2012.
- Kusmargono. *Mari Belajar Angklung*. Yogyakarta: Pusat Liturgi Musik, 1999.
- Masunah, Juju, dan Narawati Tati. *Seni dan Pendidikan Sen*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional UPI, 2003.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Monks, F.J. dan A.M.P. Knoers, *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Unvercity Press, 2006.
- Nurhayati, Eni. *Memahami Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015.
- Sagala, Saiful. *Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2004.

- Siddik, Dja'far. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Somawijaya, Abun. *Budaya Bambu Jawa Barat*. Bandung: Sunan Ambu Press, 2016.
- Soepandi, Atik. *Khasanah Kesenian Daerah Jawa Barat*. Bandung: Pelita Masa, 1983.
- Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers, 2007.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Uno, B. Hamzah, dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Jurnal

- Wulandari, Rina. *Pengembangan Metode Kodaly Dalam Pengenalan Nada Pada Anak Usia Dini*. UNY: Jurnal Penelitian, Vol. 6. No. 2, September 2013.
- Supriadi, Didin. *Model Pembelajaran Musik Angklung Sunda Kreasi di Sanggar Saung Udjo Ngalagena Padasuka Bandung Jawa Barat*. Harmonia Jurnal dan Pemikiran Seni Vol. VII No 3 September-Desember 2006.
- Pane, A., dan Dasopang, M.D. *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 3. No. 2), 2017.
- Milyartini, Rita A dan Chaedar Alwasih. *Saung Angklung Udjo Sebuah Model Transformasi Nilai Budaya Melalui Pembinaan Seni Untuk Membangun Ketahanan Budaya*. FPBS Universitas Pendidikan Indonesia: Jurnal Integritas, Vol. 1 No. 1, Desember 2015.

Webtografi

- Tubuh sebagai media ekspresi musik (Curwen) pada pendekatan pembelajaran musik Kodály (<http://www.google.co.id/imgres?q=gambar+metode=kodaly>) diakses 25 Juni 2020, pukul 17.15.

Sumber Wawancara

Andi Hidayat, S.Pd. Selaku Pengurus komunitas Kreasi Seni Anak Yogyakarta, 23 November 2019, pukul 18.00 WIB.

Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti, S.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah TK Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Magelang, 15 Februari 2020, pukul 09.00 WIB.